

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan penelitian tentang komunikasi perawat dengan pasien gangguan jiwa pada Yayasan Galuh Bekasi, terdapat beberapa kesimpulan yang disusun dari hasil penelitian antara lain;

1. Komunikasi perawat dengan pasien gangguan jiwa pada Yayasan Galuh adalah melakukan pola komunikasi interpersonal. Melalui lambang komunikasi secara verbal dan nonverbal, komunikasi interpersonal dibentuk melalui keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Sehingga penyampaian dan penerimaan pesan dapat dilakukan secara optimal.
2. Hambatan dalam komunikasi perawat dengan pasien gangguan jiwa pada Yayasan Galuh Bekasi terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal hambatan terdapat pada internal diri pasien, seperti tingkat penyakitnya yang parah (halusinasi), tingkat pendengaran yang kurang bagus, ataupun tingkat emosi yang tidak stabil dari para pasien. Hambatan dari faktor eksternal meliputi ketersediaan media komunikasi, dan juga suasana lingkungan yayasan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan komunikasi perawat dengan pasien gangguan jiwa pada Yayasan Galuh Bekasi, dibutuhkan media komunikasi yang inovatif untuk mendorong lebih banyak proses komunikasi yang dilakukan perawat dengan pasien secara lebih efektif.
2. Hambatan komunikasi yang dihadapi oleh perawat dalam komunikasi dengan pasien, dapat di minimalisir melalui peningkatan pada SDM perawat dan juga pelibatan pihak keluarga di dalam proses komunikasi dengan pasien untuk memudahkan komunikasi dengan pasien.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan konsep analisis komunikasi perawat dengan pasien gangguan jiwa melalui konsep analisis lainnya, seperti faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan komunikasi perawat dengan pasien ataupun konsep model komunikasi lainnya untuk memperdalam proses kajian dan analisis.